



PERAN GOOGLE MAPS DALAM MEMPERMUDAH AKSES DAN PROMOSI USAHA LOKAL DI WILAYAH DESA SUKANDEBI

THE ROLE OF GOOGLE MAPS IN FACILITATING ACCESS AND PROMOTION OF LOCAL BUSINESSES IN SUKANDEBI VILLAGE AREA

Ahmad Muhajir

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: ahmadmuhazier6@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 24-10-2025

Revised : 25-10-2025

Accepted : 27-10-2025

Published : 29-10-2025

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes in the way society accesses information and conducts economic activities. One innovation that has had a significant impact is the use of Google Maps as a medium for information and promotion of local businesses. This study aims to analyze the role of Google Maps in facilitating community access to local businesses and identify the obstacles faced by business actors in Sukandebi Village, Naman Teran District, Karo Regency. The method used is direct observation and field documentation during the implementation of the 2025 Independent Community Service (KKN) activities. The results showed that Google Maps plays an important role in increasing the visibility of small businesses, expanding customer reach, and helping the community find business locations more easily. However, there are still obstacles such as the lack of digital literacy of MSME actors and limited internet networks in some village areas. In conclusion, optimizing the use of Google Maps can be an effective strategy in strengthening the local economy based on technology.

Keywords: *Google Maps, MSMEs, digitalization, business promotion*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses informasi dan melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan adalah penggunaan Google Maps sebagai media informasi dan promosi usaha lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Google Maps dalam mempermudah akses masyarakat terhadap usaha lokal serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pelaku usaha di Desa Sukandebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan dokumentasi lapangan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Maps berperan penting dalam meningkatkan visibilitas usaha kecil, memperluas jangkauan pelanggan, serta membantu masyarakat dalam menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya literasi digital pelaku UMKM dan keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah desa. Kesimpulannya, optimalisasi penggunaan Google Maps dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat perekonomian lokal berbasis teknologi.

Kata kunci: Google Maps, UMKM, digitalisasi, promosi usaha

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi perwujudan partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan, termasuk pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). KKN Mandiri, yang dilaksanakan secara



individual, memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan memberikan solusi terhadap problematika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk, seperti di Desa Sukandebi, Kecamatan Namanteran, Kabupaten Karo.

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis. Transformasi digital menjadi kunci bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing. Desa Sukandebi merupakan wilayah dengan potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Namun, pelaku usaha di desa ini masih menghadapi tantangan besar dalam hal adopsi teknologi untuk pemasaran, yang menyebabkan keterbatasan akses promosi dan jangkauan pasar.

Oleh karena itu, peningkatan pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak, khususnya bagi pelaku UMKM di pedesaan. Di sisi lain, bagi masyarakat sebagai konsumen, Google Maps berperan penting sebagai alat bantu promosi dan informasi lokasi yang mudah diakses publik. Dengan adanya peta digital yang akurat dan terintegrasi dengan berbagai fitur pencarian, masyarakat dapat menjangkau berbagai usaha lokal tanpa harus mengandalkan informasi dari mulut ke mulut. Kondisi ini turut mendorong peningkatan aktivitas ekonomi lokal serta memperkuat daya saing usaha kecil. Melalui kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), mahasiswa berupaya mengintegrasikan usaha lokal ke platform digital seperti Google Maps agar lebih dikenal dan mudah dijangkau konsumen. Edukasi pemanfaatan Google Maps ini menjadi intervensi yang relevan dan mendesak untuk menjembatani kesenjangan digital di Desa Sukandebi, yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga memberikan dampak ekonomi nyata melalui penguatan budaya wirausaha.

METODE

Kegiatan KKN Mandiri UMSU 2025 di Desa Sukandebi dilaksanakan menggunakan dua metode pengumpulan data dan satu metode implementasi: 1) Metode Observasi (Pengamatan): Penulis terjun langsung untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala, kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi. Observasi difokuskan pada kondisi UMKM dan tingkat literasi digital di lokasi. 2) Metode Dokumentasi: Pengumpulan data berasal dari dokumen, foto, dan bahan referensi lain yang dihasilkan selama pelaksanaan KKN, termasuk dokumentasi proses pendampingan digitalisasi. 3) Metode Implementasi (Pendampingan Teknis): Program inti dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis secara langsung dan personal (*coaching* individual) kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mendaftarkan dan mengelola profil bisnis di Google Maps secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) 2025 di Kelurahan Sukandebi, Kecamatan Namanteran, Kabupaten Karo, dilaksanakan secara runtut sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan diklasifikasikan menjadi Program Inti (pokok) yang berfokus pada digitalisasi UMKM dan Program Pendukung yang meliputi aspek pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Program inti dilaksanakan secara intensif dan menjadi fokus utama untuk menjawab rumusan masalah.



1. Hasil dan Pembahasan Program Inti: Digitalisasi UMKM Melalui Google Maps

Program inti KKN Mandiri ini, yaitu "Digitalisasi UMKM dengan Mencantumkan Google Maps", dilaksanakan secara intensif pada Selasa, 2 September dan Rabu, 3 September 2025. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dasar dan pendampingan teknis satu lawan satu (*coaching individual*) dengan fokus pada 2 hingga 5 Pelaku Usaha UMKM terpilih yang awalnya masih bergantung pada promosi tradisional, seperti dari mulut ke mulut.



Gambar 1. Kegiatan Digitalisasi Marketing UMKM dengan Mencantumkan Google Maps

Hasil dari pendampingan teknis menunjukkan bahwa Google Maps memiliki peran krusial dan multidimensi dalam mempermudah akses dan promosi usaha lokal di Desa Sukandebi: 1) Peningkatan Visibilitas dan Jangkauan Pasar: Setelah dilakukan pendampingan, UMKM sasaran berhasil didaftarkan dan memiliki profil bisnis di Google Maps. Profil ini mencakup alamat fisik akurat, jam operasional, foto produk, dan ulasan pelanggan. Pendaftaran ini merupakan langkah krusial yang secara efektif meningkatkan visibilitas usaha dari level lokal menjadi regional/nasional. Usaha menjadi lebih dikenal hingga ke luar desa, yang berdampak langsung pada meningkatnya jumlah pelanggan karena lokasi usaha mudah ditemukan. 2) Kemudahan Akses bagi Konsumen: Adanya peta digital yang akurat dan terintegrasi memungkinkan pelanggan dari luar desa untuk menggunakan fitur Global Positioning System (GPS) guna menemukan dan mengunjungi lokasi fisik usaha dengan mudah. Peta digital ini secara efektif mengurangi ketergantungan pada informasi dari mulut ke mulut, sehingga mempercepat proses transaksi dan memperluas jangkauan pasar UMKM lokal. 3) Peningkatan Kepercayaan Konsumen: Usaha yang memiliki identitas resmi dan terverifikasi di platform Google, lengkap dengan ulasan pelanggan, cenderung meningkatkan kepercayaan konsumen. Hal ini memberikan citra profesional bagi UMKM kecil dan mendukung peningkatan aktivitas ekonomi di Desa Sukandebi. 4) Peningkatan Literasi Digital Fungsional: Pelaku UMKM menunjukkan antusiasme tinggi, mampu membuat akun Google Business, dan memahami bahwa kehadiran digital adalah strategi pemasaran yang efektif, menandakan adanya peningkatan literasi digital fungsional yang esensial untuk keberlanjutan usaha di era digital.



2. Analisis Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Google

Meskipun program inti berhasil dilaksanakan, ditemukan beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha lokal dalam proses digitalisasi:

Analisis Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Google

No.	Hambatan/Kendala	Deskripsi
1.	Keterbatasan Pengetahuan Teknologi Dasar	Kendala terbesar adalah rendahnya kemampuan dasar dalam menggunakan <i>smartphone</i> dan aplikasi digital, terutama di kalangan pelaku UMKM usia lanjut. Meskipun Google Maps mudah digunakan, proses pendaftaran, pembuatan akun bisnis, dan pengelolaan profil membutuhkan keterampilan teknis yang masih terbatas.
2.	Akses dan Keterbatasan Jaringan Internet	Keterbatasan dan ketidakstabilan jaringan internet di beberapa wilayah desa menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pengelolaan profil bisnis, pengunggahan foto/video produk, dan respons terhadap ulasan pelanggan.
3.	Kurangnya Perangkat Pendukung	Keterbatasan perangkat keras, seperti <i>smartphone</i> yang tidak memadai atau kurangnya perangkat pendukung digital lainnya, juga membatasi kemampuan UMKM untuk berinteraksi secara aktif di platform digital.

Meskipun program inti berhasil dilaksanakan, ditemukan beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha lokal dalam proses digitalisasi:

Untuk mengatasi hambatan tersebut, mahasiswa menerapkan pendampingan teknis tambahan yang intensif dan panduan praktis yang berfokus pada langkah-langkah yang paling sederhana. Selain itu, mahasiswa membantu pembuatan akun bisnis dan memberikan pelatihan langsung agar masyarakat dapat melanjutkan proses digitalisasi secara mandiri.

Untuk keberlanjutan program, diperlukan strategi pelatihan teknis lanjutan oleh pihak terkait (Pemerintah Desa/Universitas) yang berfokus pada aspek digital dan ekonomi lanjutan, seperti pemasaran berbasis konten dan manajemen ulasan pelanggan.

3. Hasil Pelaksanaan Program Kerja Pendukung

Kegiatan pendukung KKN memberikan kontribusi positif dalam penguatan aspek sosial, keagamaan, dan pendidikan di Desa Suka Ndebi:

- a. Pendidikan (SD Negeri 040480): Kegiatan pengenalan dan mengajar pada Senin, 1 September 2025, berhasil membangun komunikasi positif dengan 40 siswa/i. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan dan memberikan pengetahuan baru.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SD Negeri 040480 Suka Ndebi

- b. Sosial dan Lingkungan (Gotong Royong): Kegiatan Gotong-Royong bersama dan pembersihan lingkungan yang dilaksanakan pada Rabu, 3 September 2025, berhasil membersihkan area dekat Jambur posko KKN. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.



- c. Keagamaan (Tabligh Akbar): Kegiatan Tabligh Akbar Maulid Nabi yang melibatkan 100+ warga desa pada Kamis, 4 September 2025, berhasil mempererat silaturahmi antar warga dan memperkuat nilai keagamaan di Desa Sukandebi.



- d. Ekonomi (Panen Jagung dan Terong): Partisipasi dalam kegiatan memanen usaha jagung dan terong pada Jumat, 5 September 2025, di Juma Sungai, Jl. Lau Kavar, memberikan pengalaman langsung mengenai potensi pertanian lokal dan memperkuat hubungan dengan petani di desa.



Gambar 5. Kegiatan Membantu Warga Berkebun

KESIMPULAN

Google Maps berperan besar dalam mempermudah akses masyarakat terhadap usaha lokal di Desa Sukandebi. Platform ini membantu meningkatkan visibilitas dan jangkauan usaha kecil tanpa biaya besar. Meskipun masih ada kendala seperti literasi digital dan infrastruktur internet, kegiatan KKN Mandiri UMSU tahun 2025 berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya promosi berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Google. (2024). Panduan Google Bisnisku dan Pemanfaatan Google Maps untuk Usaha Kecil. Google Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Laporan Tahunan Transformasi Digital UMKM di Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UMSU. (2025). Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.